

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMAN 1 Karanganyar Demak

SMAN 1 Karanganyar merupakan satu-satunya kelembagaan Pendidikan berbasis negeri tingkat atas berakreditasi A yang ada di wilayah kecamatan Karanganyar Demak. Sekolah ini berada di jalan Cangkring B no 8 Karanganyar Demak. Awal mulanya sekolah ini atas mandate dari pemerintah provinsi yang menunjuk wilayah Karanganyar sebagai unit Gedung baru (UGB) yang pada akhirnya pada tanggal 14 Mei 1992 berdirilah SMAN 1 Karanganyar.¹ Secara factual diresmikan pada tanggal 14 Juni 1992 didasarkan pada SK KEMENDIKBUD RI No 0216/O/1992 yang tertanggal pada 2 Mei 1992 yang diketuai Drs. Soemantri sebagai kepala sekolah di SMAN 1 Karanganyar yang pertama dibantu Drs. Kharis SMAN 3 Salatiga dan Sunari pindahan SMA Pekalongan yang dibantu beberapa guru yang lainnya.

Terdapat beberapa nama kepala sekolah yang ada di SMAN 1 Karanganyar dari tahun 1992 hingga sekarang.

Tabel 4.1 Nama Kepsek SMAN 1 Karanganyar

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Kerja
1.	Drs. Sumantri	Tahun 1992 – 1995
2.	Drs. Mardiyono	Tahun 1995 – 1997
3.	Drs. Margono	Tahun 1997 – 2000
4.	Drs. Sugiarto	Tahun 2000 – 2004
5.	Drs. Barodin Dwiantoro	Tahun 2004 – 2005
6.	Drs. Suyanto	Tahun 2005 – 2007
7.	Suwardi, S.Pd	Tahun 2007 – 2009
8.	Drs. Slamet Hartoyo	Tahun 2009 – 2010
9.	Drs. Purnomo	Tahun 2010 – 2014
10.	Drs. Mulyani M Noor, M.Pd	Tahun 2014 – saat ini

2. Profil SMAN 1 Karanganyar Demak

Profil sekolah ditujukan sebagai upaya pengenalan maupun memperkenalkan sebuah kelembagaan Pendidikan

¹ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

mengenai berbagai fakta maupun ruang lingkup sekolah tersebut. Adapun profil di SMAN 1 Karanganyar meliputi;²

Tabel 4.2³

Profil SMAN 1 Karanganyar Demak

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SMAN 1 Karanganyar Demak
2.	NPSN	20319298
3.	Bentuk Pendidikan	Sekolah menengah atas
4.	Alamat	Jl. Cangkring B no 8 rt 1 rw 1 Kec Karanganyar Kab Demak kode pos 59582
5.	Akreditasi	A tahun 2005
6.	No. Telepon	(0291) 2911674
7.	Nama Kepala Sekolah	Drs. Mulyani M Noor, M.Pd
8.	Status Sekolah	Negeri
9.	Rekening atas nama	SMAN 1 Karanganyar
10.	Nama Bank	Jateng
11.	Nomor Rekening	3031300338
12.	NPWP	002145423515000
13.	Tahun berdiri dan beroperasi	Tahun 1992 hingga sekarang

3. Visi Misi SMAN 1 Karanganyar

a. Visi SMA Negeri 1 Karanganyar Demak

Terwujudnya prestasi yang berwawasan ilmu dan Teknologo dengan Spiritual yang kokoh dan kepribadian yang terpuji.

b. Misi SMAN 1 Karanganyar Demak

- 1) Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademis kepada seluruh warga.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat serta meningkatkan prestasi non-akademis melalui kegiatan Ekstrakurikuler.
- 3) Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif,

² Observasi oleh penulis di SMAN 1 Karanganyar pada 12 April 2022.

³ Observasi oleh penulis di SMAN 1 Karanganyar pada 12 April 2022.

kreatif dan efektif dalam rangka meningkatkan semangat para siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi favorit.

- 5) Melaksanakan kegiatan yang kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Mengembangkan kegiatan pengembangan diri dalam hal seni dan olahraga menuju persaingan global.
- 7) Melaksanakan komunikasi berbahasa Inggris pada hari-hari yang ditentukan.
- 8) Menguasai teknologo Informatika dan Komunikasi, serta memanfaatkannya untuk pengembangan Ilmu pengetahuan.
- 9) Menumbuhkan kehidupan beragama dengan kepribadian yang terpuji dan berahlakul Karimah.⁴

4. Letak Geografis SMA Negeri 1 Karanganyar

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedung banteng.
 Sebelah barat berbatasan dengan Desa Cangkring Pos.
 Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wonorejo.
 Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cangkring.

5. Sarana dan prasarana SMAN 1 Karanganyar⁵

Tabel 4.3 sarana dan prasarana⁵

Data Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	30
Laboratorium	4
Perpustakaan	1
Sanitasi Siswa	2
Mushola	1
Ruang kep. Sekolah	1
Ruang Wakil Kep. Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Administrasi	1
Ruang BK	1
Lapangan	2
Ruang Osis	1

⁴ Observasi oleh penulis di SMAN 1 Karanganyar pada 12 April 2022.

⁵ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

UKS	1
Koperasi	1
Kantin	4 Petak
Gudang	1
Kamar Mandi/ Toilet guru	3
Kamar Mand/ Toilet siswa	8
Hotspot Area	1

6. Daftar Guru dan Staf SMAN 1 Karanganyar

Tabel 4.4⁶

Daftar guru dan Staf SMAN 1 Karanganyar

No	Nama	Setatus
1	Drs. Mulyani M Noor, M, Pd.	PNS
2	Dra. Hj. Sri Supeni, MM.	PNS
3	Turhan Adib	PNS
4	Nanik Ernawati	PNS
5	Drs. Fatkhur Rohman	PNS
6	Drs. Selamat Budiyo	PNS
7	Drs. Noor Sugeng	PNS
8	Bambang Sudiarto, S.Pd.	PNS
9	Dra. Faridha Haniem	PNS
10	Eny Junyanti	PNS
11	Wartono, S.Pd.	PNS
12	Wiwin Widiyastut, S.Pd.	PNS
13	Drs. Nor Khosim	PNS
14	Eni Lestiorini, S.Pd.	PNS
15	Malichatun, S.Pd.	PNS

⁶ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

16	Dwi Lulus Priyatina, S.Pd.	PNS
17	Siti Lestari, S.Pd.	PNS
18	Wahyu Titik Sari, S.Pd.	PNS
19	Asef Widiyanto, S.Pd.	PNS
20	Dimar Siti Muntaroh, S.Pd.	PNS
21	Riftakhul Ardi Bakhtiyar, S.Pd.	PNS
22	Ana Murtiyastuti, S.Pd.	PPPK
23	Anik Setiyo Hermawati, S.Kom.	PPPK
24	Kuswati, S.Pd.	GTT
25	Nur Abas Ashari, S.Pd.	GTT
26	Nanik Wahyuningsih, S.Pd.	GTT
27	Siti Noor Aisyah, S.Pd.	GTT
28	Indun Wardani, S.Pd.	GTT
29	Neny Qorina, S.Pd.	GTT
30	Khoirul Waritsin, S.Pd.	GTT
31	Nor Laili Khotimah, S.Pd.I	GTT
32	Gilang Anjar Permatasari, S.Pd., M,sc	GTT
33	Evi Andriyani, S.Pd.	GTT
34	Viki Wulan Ningsih, S.Pd.	GTT
35	Titik Subaryanti, S.Pd.	GTT
36	Nur Kamid, S.Pd.	GTT
37	Ready Wafi Saputra, S.Pd.	GTT
38	Hermawan Prasetyo Utomo, S.Pd.	GTT
39	Khoirun Niam, S.Pd.	GTT
40	Jayanti Eka Fitriana, S.Pd.	GTT
41	Munica Dian Mentari, S.Pd.	GTT

42	Drs. Nur Alim	GTT
43	Maulana Azka Syafiq, S.Pd.I	GTT
44	Vivian Puji Yuniarti, S.Pd.	GTT
45	Tri Adi Nugroho, S.Pd.	GTT
46	Anom Hasto Prasajo, S.Pd.	GTT
47	Giyanti, S.Pd.	GTT
48	Muhammad Zidny Rohmat, S.Pd.I, M.Si	GTT
49	Anggraini Munggi Lestari, S.Pd.	GTT
50	Risqi Aris Munandar, S.Kom.	GTT
51	Rezalani Marista, S.Pd.	GTT
52	Sri Andarwati, S.Pd.	GTT
53	Rendi Dwi Waskito, S.Pd.	GTT
54	Intan Asri, S.Pd.	GTT
55	Achmad Dwi Riyan Coko, S.Pd.	GTT

Daftar Nama Staf

NO	Nama	Setatus
1	Dra. Faridha Haniem	Plt.KA TU
2	Teguh Budi Utomo	PNS
3	Sutiyono	PNS
4	Endah Ristiawati	PNS
5	Hamzah Tukul	PTT
6	Sri Setiyowat	PTT
7	Supriyanto	PTT
8	Suripto	PTT
9	Suprih	PTT
10	Kutriyah, S.I.Pust	PTT
11	Siti Yatem, S.I.Pust	PTT
12	Mur Irawati	PTT
13	Nurul Firdaus, S.E	PTT
14	Ahmad Mutohar	PTT
15	Nur Ikhsan	PTT

16	Zakiya Ulfa	PTT
17	Dyas Khairani, S.Hum	PTT
18	Moh. Susilo	PTT
19	Wahyu Shobarudin	PTT
20	Adi Pratama Kurniawan	PTT
21	Fahrizal Haidar	PTT
22	Badriyah	PTT

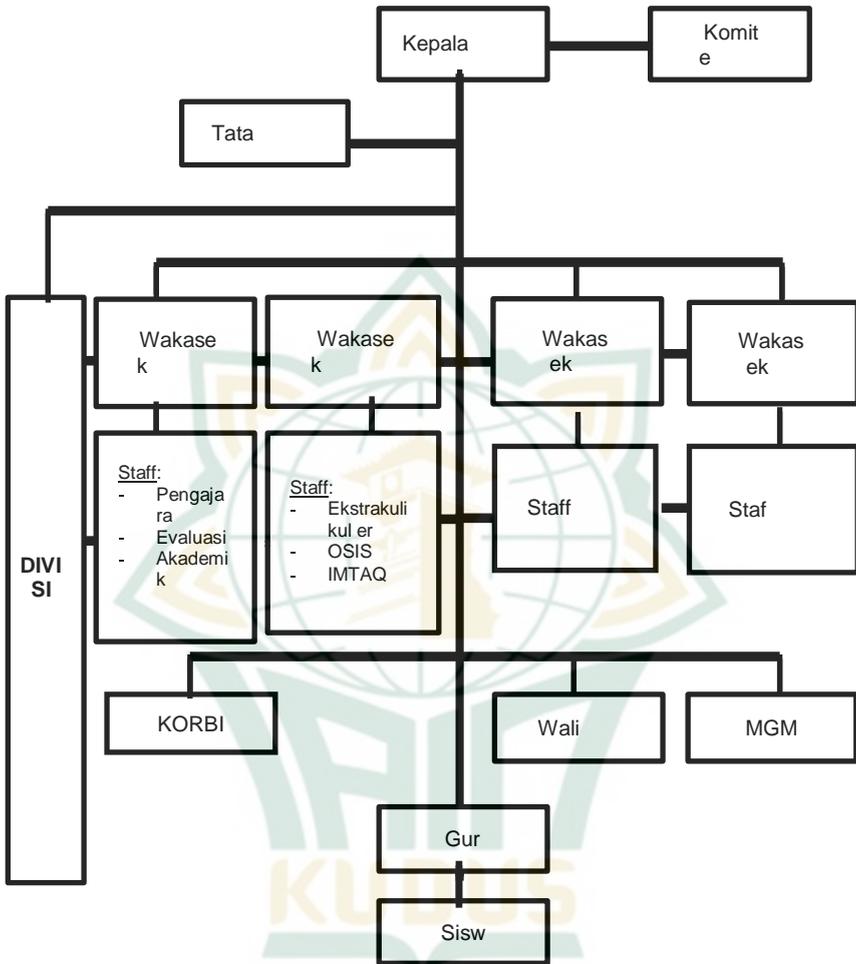
7. Peserta Didik

Terakit peserta didik di SMAN 1 Karanganyar Demak berasal dari wilayah kec karanganyar adakalanya wilayah luar kecamatan. dan juga luar kabupaten karena letak SMA N 1 Karanganyar demak berada di Perbatasan dengan kabupaten Kudus, pada tahun pelajaran 2022 SMA N 1 Karanganyar Demak keseluruhan berjumlah peserta didik, adapun jumlah dari masing-masing kelas yaitu:

Tabel 4.5

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	140	216	356
2	XI	87	251	338
3	XII	105	232	337

8. Struktur organisasi⁷



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Guru PAI dalam Memberikan Motivasi Belajar bagi Siswa di SMAN 1 Karanganyar.

Guru berperan penting dalam dunia pendidikan. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap perkembangan peserta didik, dimana kemampuan seorang guru sangat menentukan kualitas dan kuantitas bagi peserta

⁷ Observasi oleh penulis di SMAN 1 Karanganyar pada 12 April 2022.

didik di kelembagaan pendidikan atau sekolah. Adapun tugas guru ialah mengajarkan pembelajaran bagi siswa sesuai kurikulum yang ada dilandasi dengan ketrampilan mengajar. Guru dijadikan contoh teladan yang baik bagi peserta didik dengan ini guru harus mampu menyayangi, memberi perhatian, mengasahi menyayangipeserta didik agar pembelajarannya terasa nyaman.

Besar pengaruhnya guru bagi peserta didik dimana perlunya rencana yang matang, metode menarik, terarah agar peserta didik dengan tanggap mampu untuk menerima ilmu yang diberikan oleh guru tersebut. peran guru sangat mempengaruhi akhlak siswa agar berakhlak yang baik dan mampu untuk memotivasi guru.

Dengan ini pentingnya pemberian motivasi bagi guru yang ditujukan kepada peserta didik supaya bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Motivasi disebut juga sebagai dorongan dasar atau sesuatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku. Motivasi bisa berasal dari dalam maupun luar. Pentingnya peran motivasi yang dapat menentukan keberhasilan dalam belajar, maka guru harus meningkatkan motivasi kepada peserta didiknya. Seperti halnya yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Karanganyar yang telah menerapkan berbagai motivasi belajar bagi siswa antara lain mengajarkan ilmu Islam, menanamkan iman, dan budi pekerti yang baik dan bertanggung jawab akan pembimbingan, mendidik, mengajarkan, melatih keterampilan, kepada siswa untuk taat akan ajaran Islam serta mampu berpartisipasi di masyarakat.

Hal itu serupa yang disampaikan oleh Mulyani M Noor (kepala SMAN 1 Karanganyar):

Setiap guru dianjurkan untuk mampu dan bisa menerapkan metode pembelajaran yang baik. Pentingnya penerapan berbagai metode sebagai upaya penunjang motivasi belajar bagi peserta didiknya. Disini semua guru perlu memperhatikan hal tersebut, dan teruntuk guru PAI diupayakan mampu memberikan contoh, teladan, motivasi dan mengajarkan ilmu Islam, iman, serta budi pekerti yang baik bagi peserta didiknya. Guru PAI harus mampu menanamkan sikap, kepribadian, karakter dan semangat belajar bagi peserta didiknya agar mampu

mengembangkan kualitas belajar yang lebih baik serta berakhlakul karimah.⁸

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dimana guru diharuskan mampu memberikan motivasi belajar dan mentrasferkan ilmunya pada peserta didik. Pemberian motivasi belajar dan tingkat penanaman keimanan tidak bisa terlepas dari peran guru PAI. Seperti halnya yang diungkapkan oleh kepala SMAN 1 Karanganyar yang mengungkapkan bahwa pentingnya peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah dan semangat belajar bagi peserta didik.

Nur Laili Khotimah sebagai guru PAI menjelaskan bahwa:

Guru PAI memiliki peranan dan tugas maupun tanggung jawab yang besar bagi peserta didik. Disini peran guru PAI diupayakan mampu membentuk karakter maupun kepribadian peserta didik dalam upaya mengembangkan motivasi belajar bagi peserta didiknya. Guru pai mengajarkan dan memberikan pemahaman terkait bidang keagamaan, bidang umum, mengajarkan pentingnya kerukunan, solidaritas agama, sikap saling hormat-menghormati bagi tiap siswa yang beragama Islam maupun yang Kristen.

Adapun amalan yang diterapkan guru PAI di SMAN 1 Karanganyar meliputi ajakan sebelum masuk kelas berdoa sesuai ajaran dan kepercayaan masing-masing bagi yang beragama Islam baca asmaul husna, yang Kristen baca doa menurut agamanya, ajakan melakukan shalat dhuhur berjamaah (ditujukan bagi yang beragama Islam), di sela-sela istirahat pertama ada tambahan waktu 15 menit untuk menjalankan shalat dhuha dengan jamaah yang akan dipandu atau di imami guru agama secara langsung, anjuran untuk sopan santun terhadap guru dan siswa lain (mencerminkan Pancasila sila kedua). Anjuran untuk mengikuti upacara bendera setiap hari senin atau peringatan hari nasional Indonesia (misalnya para siswa diwajibkan menghafal lagu nasional dan daerah, di uji setiap hari sebelum pulang sekolah

⁸ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

dengan harapan para siswa hafal), membiasakan para siswa untuk musyawarah (misalnya mengajarkan praktik pemilihan ketua kelas dan OSIS dengan penerapan prinsip LUBER). Para siswa diajarkan untuk menghargai hasil karya milik siswa yang lain dan mengupayakan untuk jujur (seperti halnya koperasi yang ada di SMA tersebut, metode pembayarannya dimasukkan ke kotak masing-masing yang tertera sudah ada harganya disuruh membayar dan mengambil kembalian dengan sendirinya tanpa ada penjagaan).⁹

Berdasarkan hasil wawancara observasi, dokumentasi yang dilakukan penulis pada 13 April 2022, menjelaskan bahwa terdapat berbagai macam peran guru PAI dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa kelas X di SMAN 1 Karanganyar antara lain:

1) Guru sebagai pendidik

Guru berperan besar dalam dunia Pendidikan, dimana guru diharuskan mampu mendidik atau mentransferkan ilmunya kepada siswa. Guru sebagai pendidik bermakna menjadikan siswanya bisa pandai dan berakhlakul karimah agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memberikan arahan bimbingan, didikan, tentang ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan pada siswanya agar mengerjakan tugas dengan tujuan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa. Hal itu serupa yang diungkapkan oleh Maulana Azka Syafiq (Guru PAI kelas XI di SMAN 1 Karanganyar):

Kita sebagai guru PAI harus mampu memberikan cerminan dan suri teladan yang baik bagi semua siswa. Sangat besar peranan guru PAI dimana memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pembentukan etika, akhlak yang baik, penanaman keimanan, serta menumbuhkan semangat belajar bagi siswa. Disini guru perlu menanamkan akhlaq yang baik mengajarkan

⁹ Nur Laili Khatimah (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 2, transkrip.

akan perbuatan dan pelaksanaan yang ditinggalkan menurut syariat agama Islam.¹⁰

Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh Mulyani M. Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar), “Guru diupayakan mampu dan mengamplifikasikan ilmu baik suri teladan, cerminan yang baik bagi siswanya. Guru PAI harus bisa mencerminkan akhlak dan karakter serta menumbuhkan motivasi belajar bagi siswanya.”¹¹

Perihal itu serupa yang diungkapkan oleh Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1):

Pengajaran di sekolah ini sangat menarik kak, kami diajarkan untuk berakhlak yang baik, disiplin akan tata tertib. Saya dibimbing Bu Nur Laili selaku guru PAI untuk mengamalkan nilai-nilai agama, sopan santun dan semangat belajar guna meraih cita-cita yang saya inginkan. Bu Laili mengajarkan pada kami untuk memperdalam ajaran Islam untuk rajin shalat jamaah, membaca qur’ an, saling menghormati guru dan antar sesama siswa serta semangat untuk meraih prestasi.¹²

Adinda Safitri menjelaskan bahwa guru PAI mengajarkan ilmu agama dan ilmu umum salah satunya tentang moral, kepribadian, tingkah laku serta semangat belajar akan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Sekolah ini juga menerapkan tata tertib berdasarkan visi dan misi yang ada. Guru PAI mendidik siswanya akan semangat belajar maupun mengaplikasikan ilmu-ilmu agama diantaranya menjalankan ibadah shalat, baca qur’ an, dan penerapan sikap jujur serta bertanggung jawab akan tugas sebagai siswa yaitu semangat belajar.

2) Guru sebagai teladan

¹⁰ Maulana Azka Syafiq (Guru PAI kelas XI di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

¹² Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1), wawancara penulis pada 13 April 2022, wawancara 4, transkrip.

Guru memiliki peranan penting dalam memberikan teladan yang baik bagi siswanya. Guru berpotensi sebagai public figure bagi siswa-siswanya. Para siswa akan merasa bersemangat dalam pembelajaran dan cakup memahami berbagai informasi yang disampaikan oleh gurunya. Hal itu seperti peran guru PAI di SMAN 1 Karanganyar yang menjadi public figure bagi siswanya dimana guru tersebut memberikan teladan yang baik, penanaman nilai agama, serta menanamkan nilai Pancasila.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Maulana Azka Syafiq (Guru PAI kelas XI di SMAN 1 Karanganyar) menerangkan bahwa:

Guru dikatakan sebagai seseorang yang mulya akan jasa dan pengabdianya. Guru memiliki tugas mendidik maupun mencetak generasi baru yang terampil handal dan unggul dalam setiap pembelajaran. Dengan ini guru memiliki tugas sebagai pemberi contoh atau teladan yang baik bagi murid-muridnya.¹³

Guru berperan penting dalam mengarahkan, menanamkan, mengajarkan pembelajaran akan nilai-nilai Islam serta pembelajaran umum terkait motivasi belajar maupun nilai-nilai sopan santunnya. Dengan ini setiap siswa akan mencontoh setiap perilaku gurunya baik dalam kedisiplinan, perkataan sopan santun, maupun pembentukan karakter dari masing-masing siswanya. Islam mengajarkan setiap guru mengupayakan agar dirinya diperkaya dengan akhlak yang baik agar menjadi teladan yang baik bagi siswa yang diajarnya.

Hal itu juga diperkuat pendapat dari Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar) memaparkan bahwa:

Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, damai dan mudah dipahami dalam

¹³ Maulana Azka Syafiq (Guru PAI kelas XI di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 3, transkrip.

pembelajarannya. Dengan ini guru menampilkan diri sebagai public figure yang baik, ramah, sopan santun. Apabila ada siswa yang terlambat masuk kelas, bolos maka guru tersebut seharusnya mengupayakan menasehati dengan cara lemah lembut guna perbaikan.¹⁴

- 3) Guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran maka perlunya menciptakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar para siswa tidak merasa bosan. Guru berperan menciptakan kenyamanan kondisi belajar yang efektif, kondusif serta penggunaan metode belajar yang bervariasi. Perihal tersebut diperkuat pendapat dari Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar) memaparkan bahwa:

Guru itu ibarat sebagai supir di dalam bus. Tingkat keberhasilan atau kegagalan pembelajaran tergantung darinya. Dengan ini guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan berbagai metode belajar yang menarik antara lain dengan diskusi, outdoor (luar ruangan), praktik serta menghafal. Dengan ini pembelajaran serasa menarik dan banyak siswa yang bersemangat dalam belajar.¹⁵

- 4) Guru menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi siswa

Jujur adalah sikap maupun perilaku yang perlu diterapkan dalam kehidupan. Seseorang akan dihargai apabila dirinya menerapkan perilaku jujur. Guru berperan penting dalam membangun dan menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi siswanya. Guru menanamkan kejujuran pada siswa melalui

¹⁴ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

tindakan untuk jujur dalam hal pengerjaan uas dan ulangan serta jujur dalam bertindak.¹⁶

Hal itu diperkuat pendapat dari Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1) menjelaskan bahwa:

Benar sekali mas, disini kami di ajarkan tentang perilaku jujur dalam setiap hal. Guru senantiasa menasehati kami apabila kami melakukan kesalahan, dan tidak taat akan tata tertib. Adapun wujud kejujuran yang telah diterapkan guru PAI bagi kami antara lain pelaksanaan shalat dzuhur secara jamaah, jujur dalam menghadapi ujian, jujur dalam bertingkah laku baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat karena kejujuran akan membawa dampak yang baik dalam kehidupan.¹⁷

Kejujuran sangat penting dan perlu diterapkan oleh setiap guru dalam mengajar yang ditujukan kepada para siswa. Guru memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan penanaman sikap jujur bagi siswa. Guru akan memberikan penilaian sesuai apa adanya atau seobjektif mungkin tanpa membedakan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya.

5) Guru memberikan penghargaan

Dalam meningkatkan semangat motivasi belajar yang ditujukan kepada siswanya, guru berperan penting terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajarannya. Adapun bentuk pemberian penghargaan yang diterapkan guru PAI antara lain: guru memberikan hadiah berupa kado kepada siswa yang berprestasi. Perihal tersebut serupa yang diungkapkan oleh Nur Laili Khatimah yang menjelaskan bahwa “ kami selalu memberikan reward kepada para siswa yang memiliki prestasi berupa pemberian kado.”¹⁸

¹⁶ Nur Laili Khatimah (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁸ Nur Laili Khatimah (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 2, transkrip.

2. Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila yang Diajarkan Guru PAI bagi Siswa di SMAN 1 Karanganyar

Pancasila dijadikan sebagai bagian dari ideologi negara yang ada di Indonesia. Falsafah Pancasila berasal dari kata etimologis *panca* bermakna lima dan *syila* yang bermakna tentang aturan tingkah laku baik. Dengan ini istilah Pancasila berhubungan dengan lima petunjuk atau aturan yang baik dan penting. Asmoro Ahmadi juga menjelaskan Pancasila terikat kedalam lima aturan yang berhubungan dengan ideologi negara maupun kepribadian bangsa. Pancasila membantu menyemangati masyarakat Indonesia akan semangat membela tanah air secara jasmaniah maupun rahaniah. Pancasila menjadi dasar dalam hidup bernegara.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dalam upaya menjalankan hidup, berbangsa maupun bernegara. Pancasila dijadikan sebagai dasar ideologi suatu negara, yang mencakup falsafah, pandangan hidup, pemersatu suatu bangsa Indonesia. Pancasila dijadikan sebagai ide, gagasan konsep dasar maupun pegangan seluruh aspek kehidupan. Adapun pengamalan nilai-nilai Pancasila siswa di SMAN 1 Karanganyar sebagai berikut:

1. Sila Pertama, ketuhanan YME, Adapun nilai yang terkandung yaitu;
 - a. Masyarakat Indonesia percaya akan ketaqwaan kepada Tuhannya masing-masing dan menjalankan ibadahnya sesuai syariat yang ada.
 - b. Adanya kepercayaan terhadap Tuhannya dengan menjalankan syariat yang ada secara adil.
 - c. Adanya sikap menghormati antar sesama agama maupun yang berbeda agama.

Menurut Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak) memaparkan bahwa:

Sila pertama ini ialah induk dari sila-sila yang lain dalam Pancasila. Dimana sila pertama, terkait ketuhanan YME menjadi sebuah dasar bagi seluruh umat beragama agar menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing. Di sekolah ini terdapat penekanan dalam bidang ibadah karena semua siswa yang belajar beragama Islam, adanya kewajiban melaksanakan shalat dhuha berjamaah sebelum kbm, tuntutan baca asmaul husna dan surat pendek sebelum kbm, perintah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah yang kesemuanya di pantau oleh guru walikelas atau guru PAI. Bagi yang non muslim terdapat

perintah untuk berdoa sesuai kepercayaan yang dianutnya. Sekolah ini menekankan sikap menghormati antar agama maupun yang berbeda agama.¹⁹

Pemaparan dari kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa makna yang tertuang dalam sila pertama terkait bidang peribadatan sesuai agamanya masing-masing. Terlihat jelas di sekolah ini menerapkan kedisiplinan dalam bidang ibadah bagi peserta didik yang beragama Islam antara lain shalat jamaah dhuha, dzuhur pembacaan asmaul husna rutin sebelum kbm di mulai. Demikian terlihat bahwa setiap siswa diajarkan agar lebih mendekatkan diri pada Allah dan meningkatkan keimanannya sejak dini. Bagi yang non muslim diajarkan juga

Di sisi lain, penulis mewawancarai salah satu siswa Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1) menurutnya:

Menurutku disini kami diajarkan banyak hal tentang ibadah, doa. Setiap hari sebelum masuk kelas atau sebelum jam pertama kami disuruh baca asmaul husna bersama-sama di dalam kelas setelah itu baca fatimah baru dimulai mata pelajaran pertama, istirahat pertama jam 09.00 kami disuruh shalat dhuha jamaah di mushala yang akan diawasi oleh guru akidah, sewaktu dzuhur aka nada shalat jamaah dzuhur yang akan di imami pak Shafiq.²⁰

Berdasarkan pemaparan Aditya dapat dijelaskan bahwa semua siswa di suruh menerapkan kedisiplinan dalam hal apapun baik dalam pencerminan sila pertama pancasila tentang ibadah maupun sikap saling menghormati antar siswa. Pada tahap ini semua siswa akan dibiasakan dalam hal ketaqwaan pada Allah sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan di masyarakat.

2. Sila kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab, adapun nilai yang terkandung meliputi:

Adapun makna ini terlihat kedalam berbagai perilaku diantaranya yaitu:

¹⁹ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

²⁰ Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 5, transkrip.

- a. Disini semua warga negara diberlakukan dan akan diakui sebagai warga sesuai harkat martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Maknanya terdapat sikap adil maupun adanya rasa kemanusiaan.
 - b. Adanya persamaan sebagai warganegara baik, hak-kewajiban-HAM tanpa memandang sebuah perbedaan baik suku-ras-agama-golongan-agama-status sosialnya. Maknanya terdapat prinsip saling menghormati maupun menghargai sesama manusia.
 - c. Suka tolong menolong maupun menerapkan aksi sosial.
- Menurut Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1Karanganyar Demak):

Pada sila ini mengandung pengertian bahwa terdapatnya persamaan hak dan kewajiban antara semua pihak baik itu guru maupun siswa. Mendapatkan pengajaran yang sama bagi para siswa tanpa adanya perbedaan, bagi para guru diupayakan memberikan penilaian dan evaluasi pembelajaran se objektif mungkin tanpa membedakannya, di harapkan juga penerapan sikap jujur dalam hal apapun diperuntukkan bagi guru, karyawan, maupun bagi siswa.²¹

Pemaparan kepala madrasah menjelaskan bahwa makna yang tertuang pada sila kedua tentang sikap jujur dan keadilan dalam memberikan pengajaran maupun model pengajarannya. Guru dituntut agar bisa memberikan penilaian se objektif mungkin sesuai kemampuan masing-masing siswa tanpa membeda-bedakan. Selain itu guru juga harus bisa menampilkan diri sebagai seorang yang jujur dalam hal apapun agar siswa mampu untuk meniru sikap guru tersebut.

Hal itu diperkuat pendapat dari Adila Latifa (siswa kelas X MIPA 2), menjelaskan bahwa:

Yang saya rasakan belajar di madrasah ini sangat nyaman, banyak teman yang ramah, hidup rukun. Adapun kesamaan di madrasah ini semua siswa wajib taat aturan tata tertib, bila ada yang melanggar akan kena teguran dari guru. Terkait pengajaran semua siswa akan dapat materi

²¹ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

yang sama, model diskusi sama, dan menurutku penilaiannya juga sama. Dan guru yang mengajar pun sangat baik semua yang selalu menasehati kami agar selalu jujur pada siapapun.²²

Adila Latifa memaparkan bahwa sekolah ini telah menerapkan pengamalan nilai-nilai Pancasila melalui guru PAI terkait sila kedua antara lain jujur, kesamaan dalam pengajaran. Guru akan menerapkan sikap jujur pada semua siswa, guru juga akan memberikan evaluasi maupun materi pembelajaran yang sama serta pemberian nilai se objektif mungkin sesuai kemampuan masing-masing siswa.

3. Sila ketiga, persatuan Indonesia, adapun nilai yang terkandung meliputi:
 - a. Pemahaman akan makna mengedepankan kepentingan umum demi persatuan NKRI. Maknanya sikap mengedepankan kepentingan umum yang diterapkan pada semua siswa.
 - b. Adanya rasa cinta kepada bangsa Indonesia. Sebagai upaya pemersatu bangsa, beraneka ragam ras bangsa budaya agama yang menjadi semboyan bhineka tunggal ika.
 - c. Sikap bangga bisa ada di Indonesia.

Nur Laili Khatimah (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), menjelaskan bahwa, “sekolah ini selalu menerapkan perilaku kejujuran dalam segala hal. Mengedepankan sikap bersatu sesuai semboyan Bhineka Tunggal Ika, mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar nasional, serta semangat belajar menuntut ilmu bagi siswa” .²³

Pemaparan dari Nur Laili Khatimah dapat disimpulkan bahwa pengamalan sila ketiga terletak pada semangat nasionalisme yang dilakukan guru maupun siswa. Salah satu contohnya melaksanakan upacara bendera tiap senin, saling menghormati antar sesama dan jujur.

²² Adila Latifa (siswa kelas X MIPA 2), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 6, transkrip.

²³ Nur Laili Khatimah (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 2, transkrip.

4. Sila keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan adapun nilai kandungannya;
 - a. Kedaulatan negara adalah ditangan rakyat.
 - b. Manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat indonesia mempunyai kedudukan, hak, kewajiban yang sama.
 - c. Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat. Mknanya upaya mengedepankan kepentingan rakyat.

Menurut Maulana Azka Syafiq (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), upaya mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila terutama sila keempat ini yang sangat *urgent*. Pada sila ini menjelaskan tentang makna demokrasi yang sebenarnya meliputi kebebasan berpendapat, melaksanakan musyawarah atau diskusi.²⁴

Hal itu juga di perkuat dengan tanggapan Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1) menjelaskan bahwa:

Saya sebagai siswa di sekolah ini terdapat berbagai wujud pengamalan Pancasila terutama di sila empat ini. Disini kami diajarkan tentang musyawarah maupun diskusi selama pembelajaran. Kami diajarkan tentang musyawarah, maupun ikut dalam kegiatan pemilu osis, selain itu terdapat hak dalam berpendapat.²⁵

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa pengamalan pancasila sila keempat terwujud kedalam kegiatan musyawarah yng mengedepankan kepentingan umum dari pada pribadi, tertuang dalam sikap saling hormat menghormati, pengerjaan tugas secara diskusi serta pelaksanaan pemilu ketua osis. Disini para siswa saling memberikan motivasi dan semangat dalam belajar, sama-sama saling menghormati tanpa membeda-bedakan selalu gotong royong maupun mengerjakan tugas secara diskusi maupun kelompok.

5. Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, adapun nilai kandungannya;

²⁴ Maulana Azka Syafiq (Guru PAI kelas X di SMAN 1 Karanganyar), wawancara oleh penulis 13 April 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁵ Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 5, transkrip.

- a. Penerapan sikap keadilan bagi setiap warga negaranya.
- b. Adanya rasa adil dalam segala bidang baik politik-ekonomi-sosial-budaya-keamanan-ideologi terhadap bangsa Indonesia.
- c. Adanya pemerataan dalam segala aspek bagi semua warga negaranya.

Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak) menjelaskan bahwa: terdapat suatu keadilan yang ditujukan bagi seluruh umat manusia, dimanamemiliki status keadilan yang sama di depan huku dan mempunyai hak dankewajiban yang samatanpa ada perbedaan. Hal itu sesuai yang ada di SMAN 1 Karanganyar bahwa semua siswa memiliki hak dan kewajiban yang sama bebas menyalurkan pendapat, saling membantu satu sama lain.²⁶

Menurut wawancara dari Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1), memaparkan bahwa:

Yang saya rasakan belajar di sekolah ini ialah adanya persamaan materi pembelajaran yang disampaikan guru, guru mengajarkan untuk patuh akan peraturan sekolah, serta bagi siswa yang tidak taat seperti bolos, pakian tidak rapi dll akan kena teguran dari guru.²⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pengamalan Pancasila sila kelima terletak pada sikap adil, kesamaan hak dan kewajiban sebagai murid, serta penerapan tata tertib yang perlu dipatuhi semua pihak baik guru maupun murid. Dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila tidak dapat terlepas dari peran para guru tidak terlepas dari Guru PAI sebagi tutor pengajar ilmu Islam dan perbaikan akhlak terpuji.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila bagi Siswa di SMAN 1 Karanganyar

SMAN 1 Karanganyar merupakan satu-satunya kelembagaan Pendidikan berbasis negeri tingkat atas berakreditasi A yang ada di wilayah kecamatan Karanganyar Demak. Sekolah ini berada di jalan Cangkring B no 8 Karanganyar Demak. Sekolah ini memiliki keunikan tersendiri diantaranya Guru PAI memiliki peran yang

²⁶ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

²⁷ Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1), wawancara penulis pada 13 April 2022, wawancara 4, transkrip.

sangat mulia diantaranya menumbuhkan motivasi belajar siswa dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Disini peran guru PAI diupayakan mampu membentuk karakter maupun kepribadian peserta didik dalam upaya mengembangkan motivasi belajar bagi peserta didiknya. Guru pai mengajarkan dan memberikan pemahaman terkait bidang keagamaan, bidang umum, mengajarkan pentingnya kerukunan, solidaritas agama, sikap saling hormat-menghormati bagi tiap siswa yang beragama Islam maupun yang Kristen.

Adapun amalan yang diterapkan guru PAI di SMAN 1 Karanganyar meliputi ajakan sebelum masuk kelas berdoa sesuai ajaran dan kepercayaan masing-masing bagi yang beragama Islam baca asmaul husna, yang Kristen baca doa menurut agamanya, ajakan melakukan shalat dhuhur berjamaah (ditujukan bagi yang beragama Islam), di sela-sela istirahat pertama ada tambahan waktu 15 menit untuk menjalankan shalat dhuha dengan jamaah yang akan dipandu atau di imami guru agama secara langsung, anjuran untuk sopan santun terhadap guru dan siswa lain (mencerminkan Pancasila sila kedua).

Anjuran untuk mengikuti upacara bendera setiap hari senin atau peringatan hari nasional Indonesia (misalnya para siswa diwajibkan menghafal lagu nasional dan daerah, di uji setiap hari sebelum pulang sekolah dengan harapan para siswa hafal), membiasakan para siswa untuk musyawarah (misalnya mengajarkan praktik pemilihan ketua kelas dan OSIS dengan penerapan prinsip LUBER). Para siswa diajarkan untuk menghargai hasil karya milik siswa yang lain dan mengupayakan untuk jujur (seperti halnya koperasi yang ada di SMA tersebut, metode pembayarannya dimasukkan ke kotak masing-masing yang tertera sudah ada harganya disuruh membayar dan mengambil kembalian dengan sendirinya tanpa ada penjagaan)

Terkait upaya penanaman nilai-nilai pancasila terdapat berbagai faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung diartikan sebagai sesuatu faktor pendorong atau penyemangat dalam upaya penanaman nilai pancasila. Sebaliknya faktor penghambat diartikan sebagai sesuatu faktor yang menjadi penghambat atau kendala dalam menanamkan nilai-nilai pancasila. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar) bahwa "Faktor pendukung dalam penanaman nilai pancasila bagi siswa di sekolah ini meliputi; adanya semangat dari peserta didik untuk belajar, termotivasi oleh guru, menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan.

Penghambatnya meliputi latar belakang tidak mendukung, kurang disiplin bagi waktu.”²⁸

Adapun dari siswa sendiri, sebagaimana hasil wawancara dengan Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1), Faktor pendukung saya dalam upaya penanaman nilai-nilai pancasila meliputi: senangakan pembelajaran, rasa ingintahu saya tentang makna pancasila, adanya dorongan yang menyemangati saya untuk bisa seperti yang lain. Sedangkan penghambat selama ini yang saya rasakan ialah seringkali saya sulit dalam mengatur waktu kadang ada kendala yang berhubungan dengan banyaknya aturan yang ada di sini.”²⁹

Hal itu juga diperkuat oleh Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1) menjelaskan: ” bagi kami guru pai menarik dalam mengajar, saya berkeinginan untuk bisa, motif teman sebagai penyemangat, penghambat yang saya rasakan terkait sulit bagi waktu belum nyaman dengan tempat yang ada”³⁰.

Dari berbagai data diatas dapat diamati bahwa terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pancasila bagi siswa di SMAN 1 Karanganyar. Faktor pendukungnya dengan menjadikan suri tauladan Nabi Muhammad SAW, keinginan sendiri untuk belajar, motivasi dari guru akidah akhlak, motivasi teman. Faktor penghambatnya tidak disiplin akan waktu, latar belakang yang beda, tidak nyaman dengan aturan yang ada.

1. Keberhasilan Guru PAI Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila.

Guru berpotensi sebagai seorang pendidik yang berjasa dalam kelembagaan pendidikan. Guru berperan penting dalam kelembagaan formal maupun non formal guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, mulia, dalam upaya pembentukan karakter, keterampilan, pembelajaran yang dilakukan peserta didik supaya mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Besar pengaruh dan dampak yang ditimbulkan oleh guru dalam kelembagaan Pendidikan diantaranya dalam mempengaruhi motivasi belajar. Seperti halnya yang penulis teliti tentang peran guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa melalui penanaman nilai Pancasila di SMAN 1 Karanganyar akan

²⁸ Mulyani M Noor (Kepala SMAN 1 Karanganyar Demak), wawancara oleh penulis 12 April 2022 wawancara 1, transkrip.

²⁹ Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1), wawancara penulis pada 13 April 2022, wawancara 4, transkrip.

³⁰ Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 5, transkrip.

nampak dalam berbagai hal antara lain tanggung jawab dalam pembentukan kepribadian Islam anak didik yang bertanggung jawab terhadap Allah. Adapun tugas guru PAI yaitu mengajarkan ilmu Islam, menanamkan iman, dan budi pekerti yang baik.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa guru PAI ialah seorang yang memiliki profesional mendidik Islam yang bertanggung jawab akan pembimbingan, mendidik, mengajarkan, melatih keterampilan, kepada siswa untuk taat akan ajaran Islam serta mampu berpartisipasi di masyarakat.

Di sisi lain, penulis mewawancarai salah satu siswa Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1) menurutnya:

Menurutku disini kami diajarkan banyak hal tentang ibadah, doa. Setiap hari sebelum masuk kelas atau sebelum jam pertama kami disuruh baca asmaul husna bersama-sama di dalam kelas setelah itu baca fatihah baru dimulai mata pelajaran pertama, istirahat pertama jam 09.00 kami disuruh shalat dhuha jamaah di mushala yang akan diawasi oleh guru akidah, sewaktu dhuhur aka nada shalat jamaah dzuhur yang akan di imami pak Shafiq.³¹

Dilihat dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAI menanamkan semangat untuk penguasaan ilmu-ilmu agama melalui kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, pembacaan doa asmaul husna sebelum jam pertama yang kesemuanya ditujukan bagi siswa yang beragama Islam, bagi non Islam dianjurkan berdoa menurut agamanya masing-masing. Guru PAI juga mengajarkan semangat belajar dan kejujuran. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1):

Banyak sekali pengajaran yang diberikan oleh guru PAI baik dari pak Syafik maupun bu Laili, mereka mengajarkan pada kami akan nilai kejujuran maupun menyemangati belajar. Nilai kejujuran diantaranya bila berkata yang jujur apaadanya, sopan, tidak mencontek, dan mengingatkan bahwa ada Allah yang selalu bersama kita. Semangat belajar yang diberikan guru PAI ialah melalui penanaman pembelajaran yang asik baik melalui diskusi, praktik, maupun pembelajaran outdoor. Dengan ini walaupun kami tidak bisa jadi bintang kelas

³¹ Aditya Saputra (siswa kelas x IPS 1), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 5, transkrip.

alangkah baiknya masih semangat belajar membaca dan jujur dalam segala tindakan itu yang terpenting kata beliau.³²

Terlihat sangat jelas bahwa keberhasilan guru PAI memotivasi siswa salah satunya melalui semangat belajar dan kejujuran bahwa Allah selalu bersama dan menyertai kita, setiap tindakan akan dilihatnya. Guru PAI juga mengajarkan makna pentingnya bermusyawarah dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Maknanya dalam hidup perlulah berdiskusi atau musyawarah guna pemecahan masalah dan penerapan sikap tolong menolong. Hal itu diperkuat Adila Latifa (siswa kelas X MIPA 2):

Guru PAI juga mengajarkan banyak hal pada kita diajarkan arti bahwa kita hidup saling berdampingan maka perlu menerapkan sikap saling tolong menolong dan musyawarah atau diskusi. Dalam pembelajaran kami diajarkan tentang diskusi guna memperkuat argument kebenaran dan tolong menolong diwujudkan dalam kegiatan tahun lalu pembagian sembako pada masyarakat yang kebanjiran, pemberian bantuan pasca covid 19 itu sebagai wujud penerapan sikap tolong menolong. Musyawarah dapat ditujukan pada kegiatan diskusi di kelas, pelatihan pemilihan ketua kelas maupun ketua osis yang dilakukan di sekolah melalui pemilu osis yang berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke empat Pancasila.³³

Keberhasilan guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa melalui penerapan musyawarah dan tolong menolong. Dengan ini penulis asumsikan bahwa pengamalan nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai falsafah atau berpedoman bangsa dalam hal mengambil Tindakan menjalankan apa yang telah diajarkan guna persatuan kesatuan bangsa Indonesia, dimulai dari penanaman sejak kecil, masa sekolah dengan tujuan menumbuhkan semangat belajar siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak.

³² Adinda Safitri (siswa kelas X MIPA 1), wawancara penulis pada 13 April 2022, wawancara 4, transkrip.

³³ Adila Latifa (siswa kelas X MIPA 2), wawancara oleh penulis 14 April 2022, wawancara 6, transkrip.

C. Analisis Hasil Penelitian

1) Analisis Peran Guru PAI dalam Memberikan Motivasi Belajar bagi Siswa di SMAN 1 Karanganyar.

Guru dikenal sebagai seseorang yang berjasa dalam dunia Pendidikan yang bertugas mendidik dan menransferkan ilmunya kepada siswa. Guru berperan penting dalam kelembagaan formal maupun non formal guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, mulia, dalam upaya pembentukan karakter, keterampilan, pembelajaran yang dilakukan peserta didik supaya mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan UU No 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa guru sebagai pendidik profesional bertugas mengajar, mendidik, mengarahkan, menilai, melatih, membimbing, para siswa dimulai dari tingkatan TK, SD, SMP. Kesimpulannya bahwa guru berperan sebagai panutan akan sikap, tingkah laku, pengajar, pendidik, pembimbing, yang mengajarkan suatu hal kepada para siswanya, dengan ini sikap guru harus bisa memberikan motivasi maupun contoh yang baik dimata para siswanya.³⁴

Guru dapat memberikan perhatiannya seperti dalam bentuk motivasi untuk peserta didiknya. Guru diartikan sebagai seseorang yang patut untuk digugu dan ditiru, adapun tugasnya sebagai pengajar, pendidik SDM suatu negara.³⁵ Penulis menitik fokuskan terhadap peran guru PAI di SMAN 1 Karanganyar dalam upaya pemberian motivasi belajar siswa dan pengamalan akan nilai-nilai Pancasila. SMAN 1 Karanganyar merupakan satu-satunya kelembagaan Pendidikan berbasis negeri tingkat atas berakreditasi A yang ada di wilayah kecamatan Karanganyar Demak. Sekolah ini berada di jalan Cangkring B no 8 Karanganyar Demak. Awal mulanya sekolah ini atas mandate dari pemerintah provinsi yang menunjuk wilayah Karanganyar sebagai unit Gedung baru (UGB) yang pada akhirnya pada tanggal 14 Mei 1992 berdirilah SMAN 1 Karanganyar.

Keunikan yang terdapat di SMAN 1 Karanganyar ialah terletak pada guru PAI. Guru PAI di sekolah ini telah

³⁴ Novan Ardy dan Wiyanti, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), 81.

³⁵ Moh. Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas*, (Semarang: Alprin, 2019), 1, di akses pada tanggal 28 September 2020, <https://books.google.co.id/books?id=6frYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=peran+guru+dalam+pembelajaran7hl+id&sa=X&ved=2ahUKewibxcbKnIvsAhUST30KHbi5CMw4HhDoTAAEgQIAhAB#v=onepage&peran%20guru%20dalam%20pembelajaran&f=false>

menumbuhkan semangat belajar siswanya baik dari segi ilmu agama, ilmu umum maupun pengamalan akan nilai-nilai Pancasila. Menurut Zuhairini dkk, dalam bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama* dijelaskan bahwa guru agama Islam ialah pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam pembentukan kepribadian Islam anak didik yang bertanggung jawab terhadap Allah.³⁶ Adapun tugas guru PAI yaitu mengajarkan ilmu Islam, menanamkan iman, dan budi pekerti yang baik. Guru PAI ialah seorang yang memiliki profesional mendidik Islam yang bertanggung jawab akan pembimbingan, mendidik, mengajarkan, melatih keterampilan, kepada siswa untuk taat akan ajaran Islam serta mampu berpartisipasi di masyarakat.

Peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam dunia Pendidikan. Selain bertugas sebagai seseorang yang memberikan dan mentransferkan ilmunya guru juga bertugas meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kata motivasi yang berawal dari kata motif, diartikan sebagai kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motivasi dapat diartikan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan yang lebih baik.³⁷

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah suatu perubahan energi yang ditandai dengan munculnya “*feeling*”. Ada tiga elemen penting dalam memunculkan motivasi, yang pertama bahwa motivasi mengawali perubahan energi pada diri manusia, yang kedua motivasi muncul ditandai dengan rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Ketiga motivasi dapat dirangsang karena adanya tujuan dalam diri seseorang.³⁸

Dengan ini guru PAI di SMAN 1 Karanganyar memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam upaya pemberian motivasi belajar siswa maupun menumbuhkan sikap pengamalan akan nilai-nilai Pancasila. Guru PAI di sekolah ini bertugas mentrasferkan ilmu agama dan ilmu umum terkait kepribadian, sopan santun, semangat belajar dengan tujuan siswa agar mampu

³⁶ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 76.

³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Memotivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 3.

³⁸ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 240.

untuk menyeimbangkan keduanya baik ilmu agama maupun ilmu tentang kemasyarakatan di dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa peran guru PAI dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa di SMAN 1 Karanganyar meliputi;

1. Guru sebagai pendidik

Adapun fungsi umum guru dikenal sebagai pendidik. Berdasarkan pelaksanaannya guru memiliki tuntutan sebagai inspirator yang menjaga kedisiplinan kelas. Guru memiliki peranan untuk menyampaikan ilmunya atau transfer ilmu kepada para siswanya guna memperoleh berbagai pengalaman yang lebih.³⁹

Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, bagi siswa yang saling terikat satu sama lain. Pusat dari peran guru disekolah ialah tentang upaya pemberian motivasi bagi siswa dalam pembentukan karakter maupun perkembangan aspek-aspek kecerdasan dalam upaya pengembangan sikap ataupun tingkah laku. Guru memiliki peranan utama dalam mendidik. Adapun upaya Pendidikan yang dilakukan oleh guru antara lain pemberian dorongan, pembinaan, pengawasan, mendisiplinkan siswa agar patuh terhadap aturan sekolah maupun norma yang ada dimasyarakat.⁴⁰ Selain itu harus berperan mencerminkan akhlak atau karakter yang baik. Disaat itu guru dituntut agar memiliki budi pekerti yang baik, dimana guru akan dijadikan public figure bagi siswa-siswanya. Hal itu diperkuat dalam QS. al-Qalam ayat 4;

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*

Berkaitan dengan ayat diatas maka terlihat jelas bahwa seorang guru perlu menerapkan sikap atau berakhlakul karimah sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dengan ini para siswa akan mencontoh setiap tingkah laku yang diajarkan oleh gurunya.

2. Guru Sebagai Teladan

Guru memiliki tugas sebagai keteladanan. Dimana guru harus mampu memberikan contoh atau karakter yang baik bagi siswanya. Dilain sisi perlu menampilkan diri

³⁹ Juhdi, “ Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan,” *Studia Didaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10 no. 1 (2016): 54.

⁴⁰ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan (Yogyakarta: Kalimedia, 2016)*, 151.

sebagai public figure yang patut dicontoh sesuai ajaran Rasulullah disisi lain harus pandai mentrasferkan ilmunya kepada para siswa. Siswa akan beranggapan bahwa guru sebagai sosok yang patut di gugu dan di tiru.

Guru berperan sangat penting dalam pertumbuhan maupun perkembangan didunia kependidikan, guru dikenal sebagai sektor pengajar maupun yang mentransferkan ilmunya kepada siswa. Berdasarkan paradigma jawaistilah guru dikenal sebagai ungkapan di gugu dan ditiru. Di gugu bermakna guru dijadikan sebagai contoh maupun teladan yang memiliki wawasan yang luas. Di tiru bermakna guru memiliki ahlak, kepribadian yang baik sehingga tingkah lakunya akan diikuti oleh siswa. Guru tidak hanya menyalurkan ilmu namun perlu mengamalkan ilmunya.

Islam juga menjelaskan makna terkait guru yang dikenal sebagai *ustadz*, *mu' allim*, *mursyid*, *murabbiy*, *mudarris* maupun *muaddib*.⁴¹ *Ustadz* identic dengan profesionalitas mengajar yang memerlukan strategi maupun metode sesuai tempatnya. *Mu' allim* dikenal sebagai upaya mengamalkan ilmu yang diperolehnya. *Mursyid* dikenal sebagai suatu petunjuk atau jalan yang benar dengan meninggalkan kemaksiatan. *Murabbiy* guru disebut sebagai pendidik yang unggul dalam memperoleh kualitas siswa yang berkembang.⁴² *Mudarris* yang berasal dari Bahasa arab *darrasa*, *yadrusu*, *darsan* yang memiliki arti menghapus, menghilangkan, melatih, mempelajari.

Adapun konsep Ki Hajar Dewantara yang dijadikan sebagai pedoman guru dalam memberi teladan kepada peserta didik, yang dibedakan dalam tiga posisi, diantaranya yaitu:

- a) *Tut Wuri Handayani*, yaitu seorang guru harus mendorong dari belakang dengan memberikan arahan, bimbingan agar para peserta didik menentukan jalan yang benar. Disini peserta didik dibiarkan mencari jalan sendiri, jika peserta didik salah jalan, barulah guru boleh mencampuri dirinya dengan memberikan arahan atau bimbingan ke jalan yang benar.

⁴¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 38.

⁴² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, 39.

- b) *Ing Ngarso Sing Tulodo*, guru berdiri didepan dengan memberi teladan atau contoh-contoh perilaku yang baik kepada peserta didik. Dengan contoh seorang guru memberi arahan kepada peserta didik untuk bertutur kata dengan sopan santun kepada peserta didik lainnya, guru, orang tua, atau masyarakat sekitar. Disini guru tidak hanya mengucapkan saja, melainkan memberi contoh yang baik bagi murid-muridnya.
- c) *Ing Madya Mangun Karso*, guru berdiri di tengah dengan Membangkitkan tekad, kemauan dan tenaga untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴³

Berdasarkan konsep yang telah diterapkan Ki Hajar Dewantara, maka sikap yang perlu diterapkan oleh guru akidah akhlak ialah dengan meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam *tut wuri handayani, ing ngarso sing tulodo, ing madya mangun karso* dimana nilai-nilai ini mengandung makna yang besar bagi seorang guru. Guru harus mampu mengarahkan siswanya kearah yang lebih baik, memberikan teladan atau contoh yang baik dalam bertingkah laku sopan bertutur, serta memiliki tekad yang kuat dalam pembelajaran.⁴⁴

Sebagai guru PAI harus bisa meneladani sosok Rasulullah sebagai suri teladan yang baik dalam hal apapun. Hal itu diperkuat dalam QS. al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS. Al Ahzab:21⁴⁵).

- 3. Guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi
 Guru sebagai panutan yang baik bagi siswanya diupayakan mampu untuk mengarahkan, pembentukan metode pembelajaran yang menarik agar para siswa merasa

⁴³ Farurrahman, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2012), 141.

⁴⁴ Hamzah B, Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 4.

⁴⁵ Al Qur' an, Al- Ahzab Ayat 21, *Al Qur' an dan Terjemah*,

nyaman dan mudah untuk memahami. Demi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran maka peran seorang guru sangatlah besar dituntut agar mampu menciptakan kondisi kelas yang nyaman, kondusif serta penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Adapun di SMAN 1 Karanganyar peran guru PAI menumbuhkan semangat pembelajaran dengan berbagai metode belajar diantaranya belajar *indoor*, *outdoor* (diskusi diluar halaman), metode diskusi kelompok, menjalankan praktik sembahyang, mengaji di masjid. Hal itu dilakukan agar mempermudah mengingat, serta pembelajaran mudah untuk dipahami.

4. Guru menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi siswa

Perlunya upaya penerapan sikap jujur dan penanaman rasa akan tanggung jawab disetiap diri masing-masing siswa. Guru berperan membangun budaya jujur dalam dirinya dan menanamkannya pada semua siswa serta mengingatkan tidak ada yang tahu apapun baik rahasia namun Allahlah yang tahu lagi maha melihat. Konsekuensi tersebut perlu diterapkan agar para siswa menjadi taat dan patuh akan nasehat yang diberikan gurunya.

Jujur dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *siddiq* yang artinya benar atau dapat dipercaya. Jujur dikenal dengan perilaku positif berbicara sebenarnya, tidak curang, serta tidak bohong demi ridho Allah.⁴⁶ Adapun sikap kepedulian guru PAI di SMAN 1 Karanganyar ialah mengajarkan bicara sopan santun, jujur dalam hal apapun tidak mencontek saat ulangan, dan sikap saling menghormati antar sesama tanpa memandang perbedaan yang ada.

5. Guru memberikan penghargaan.

Dalam meningkatkan semangat motivasi belajar yang ditujukan kepada siswanya, guru berperan penting terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajarannya. Adapun bentuk pemberian penghargaan yang diterapkan guru PAI antara lain: guru memberikan hadiah berupa kado kepada siswa yang berprestasi. Hal itu dilakukan agar tumbuhlah semangat antar siswa untuk giat belajar.

⁴⁶ Hamzah B, Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 6.

2) Analisis Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila yang diajarkan Guru PAI Bagi Siswa di SMAN 1 Karanganyar

Pancasila dijadikan sebagai bagian dari ideologi negara yang ada di Indonesia. Falsafah Pancasila berasal dari kata etimologis *panca* bermakna lima dan *syila* yang bermakna tentang aturan tingkah laku baik. Dengan ini istilah Pancasila berhubungan dengan lima petunjuk atau aturan yang baik dan penting. Asmoro Ahmadi juga menjelaskan Pancasila terikat kedalam lima aturan yang berhubungan dengan ideologi negara maupun kepribadian bangsa. Pancasila membantu menyemangati masyarakat Indonesia akan semangat membela tanah air secara jasmaniah maupun rahaniah. Pancasila menjadi dasar dalam hidup bernegara.

Pancasila sebagai dasar ideologi suatu bangsa yang berlandaskan keputusan bangsa yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila telah ada dalam segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lahir pada 1 juni 1945 dan telah ditetapkan pada tanggal 18 agustus 1945 bersama-sama dengan UUD 1945. Pendidikan Pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku tidak saling bermusuhan, perilaku yang mendukung kerakyatan dan keutamaan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan golongan, sehingga segala perbedaan pendapat dan kepentingan diselesaikan melalui keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.⁴⁷

Adapun pengamalan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan guru PAI bagi siswa di SMAN 1 Karanganyar meliputi:

- 1). Sila pertama, Ketuhanan YME, memiliki kandungan akan kepercayaan terhadap Tuhan sesuai agama masing-masing, upaya penghormatan dan kebebasan beribadah berlandaskan agamanya masing-masing. Terdapat nilai-nilai yang ada pada sila pertama antara lain percaya akan ketaqwaan kepada Tuhannya masing-masing dan menjalankan ibadahnya sesuai syariat yang ada. Upaya menjalankan syariat yang ada secara adil sesuai kepercayaannya masing-masing. Adanya sikap

⁴⁷ Nuswantari, *Pendidikan Pancasila (Membangun Karakter Bangsa)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1

menghormati antar sesama agama maupun yang berbeda agama.

Adapun wujud pengamalan Pancasila yang diajarkan guru PAI antara lain; kewajiban melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah bagi yang beragama Islam dan non Islam diupayakan ibadah sesuai kepercayaannya masing-masing, sebelum kbm diawali baca asmaul husna dan surat pendek alqur' an bagi yang beragama Islam dan non muslim dianjurkan untuk menyimak atau duduk di bangkunya. Hal itu dilakukan supaya meningkatkan ketaqwaan pada Allah.

Makna yang tertuang pada sila pertama menegaskan tentang religiusitas atau mendekatkan diri pada Allah SWT. Religiusitas memiliki makna pengabdian terhadap ajaran-ajaran agama Islam. Religiusitas (*religiosity*) ialah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan system keyakinan nilai serta hukum yang berlaku di dalam ajaran agama.⁴⁸

- 2). Sila kedua, Kemanusiaan yang adil dan beradab, kandungan nilainya meliputi;
 - a. Disini semua warga negara diberlakukan dan akan diakui sebagai warga sesuai harkat martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Maknanya terdapat sikap adil maupun adanya rasa kemanusiaan.
 - b. Adanya persamaan sebagai warganegara baik, hak-kewajiban-HAM tanpa memandang sebuah perbedaan baik suku-ras-agama-golongan-agama-status sosialnya. Maknanya terdapat prinsip saling menghormati maupun menghargai sesama manusia.
 - c. Suka tolong menolong maupun menerapkan aksi sosial.⁴⁹

Makna yang tertuang dalam sila kedua, mengenai keadilan, sikap saling menghormati (penerapan toleransi), serta persamaan akan hak dan kewajiban. Adil berasal dari Bahasa arab *adl* yang memiliki makna berada di tengah-tengah, jujur, lurus dan membela yang benar. Dengan demikian seseorang yang menerapkan keadilan selalu

⁴⁸ Jalaluddin, Psikologi Agama (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2005.

⁴⁹ Nuswantari, *Pendidikan Pancasila (Membangun Karakter Bangsa)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2.

bersikap *imparsial* dimana suatu sikap yang tidak memihak kecuali pada kebenaran. Toleransi memiliki makna suatu sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan baik individu atau kelompok dengan tujuan kedamaian yang mana akan selalu menghargai hak dan kewajiban orang lain.⁵⁰

Pengamalan nilai Pancasila sila kedua, yaitu mendapatkan pengajaran yang sama bagi siswa, terdapat persamaan hak dan kewajiban, penilaian yang seobjektif mungkin, ajaran untuk bersikap jujur. Disini para siswa akan sama memperoleh materi pembelajaran, maupun metode pengajaran yang sama ada (diskusi, penjelasan lewat proyektor, metode ceramah) pada metode ini guru PAI akan menyampaikan materi lewat diskusi kelompok, dengan ceramah atau menjelaskan di depan maupun melalui media proyektor yang kesemuanya dinilai mempermudah dalam pembelajaran. Guru akan memberikan penilaian secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

- 3). Sila ketiga, persatuan Indonesia nilai yang terkandung;
 - a. Pemahaman akan makna mengedepankan kepentingan umum demi persatuan NKRI. Maknanya sikap mengedepankan kepentingan umum yang diterapkan pada semua siswa.
 - b. Adanya rasa cinta kepada bangsa Indonesia. Sebagai upaya pemersatu bangsa, beraneka ragam ras bangsa budaya agama yang menjadi semboyan bhineka tunggal ika.
 - c. Sikap bangga bisa ada di Indonesia.

Bersatu mengedepankan kepentingan umum serta semangat nasionalisme. Peranan guru PAI dalam mengamalkan nilai sila ke 3 yaitu menjaga kerukunan antar siswa, Bersatu menjunjung tinggi sikap nasionalis, mengikuti upacara bendera tiap hari senin dan hari besar nasional, belajar giat. Dengan semangat mengikuti kegiatan upacara bendera tiap hari senin maupun hari besar nasional.

- 4). Sila keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan. Adapun nilai yang terkandung antara lain: Kedaulatan

⁵⁰ Nuswantari, *Pendidikan Pancasila*, 3.

negara adalah ditangan rakyat. Masyarakat Indonesia mempunyai kedudukan, hak, kewajiban yang sama. Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat

Pada sila keempat, berlandaskan tentang musyawarah atau mufakat dimana lebih mengedepankan aspek kepentingan rakyat. Musyawarah berasal dari Bahasa arab *syawara* yang berarti berunding. Musyawarah memiliki tujuan guna mencapai mufakat atau persetujuan. Adapun wujud pengamalan di sekolah ini ialah kebebasan berpendapat, musyawarah, berdiskusi, ikut dalam pemilu osis, gotong royong bersih-bersih madrasah. Setiap siswa memiliki hak dan kebebasan dalam berpendapat, melaksanakan diskusi maupun Kerjasama dengan siswa lain atau guru maupun melaksanakan kegiatan pemilu osis. Pengamalan nilai-nilai Pancasila akan membuat masing-masing siswa mampu dan melatih menerapkan praktik pemilu osis secara demokratis, dan menjalin kemufakatan bersama.

- 5). Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, nilai kandungannya;
 - a. Penerapan sikap keadilan bagi setiap warga negaranya.
 - b. Adanya rasa adil dalam segala bidang baik politik-ekonomi-sosial-budaya-keamanan-ideologi terhadap bangsa Indonesia.
 - c. Adanya pemerataan dalam segala aspek bagi semua warga negaranya.⁵¹

Pengamalan nilai Pancasila sila kelima di SMAN 1 Karanganyar yaitu hak dan kewajiban yang sama bebas menyalurkan pendapat, saling membantu satu sama lain, keadilan dalam hal pengajaran, pemberian sanksi terhadap pelanggaran tata tertib.

3) Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Siswa di SMAN 1 Karanganyar

SMAN 1 Karanganyar merupakan satu-satunya kelembagaan Pendidikan berbasis negeri tingkat atas berakreditasi A yang ada di wilayah kecamatan Karanganyar Demak. Sekolah ini berada di

⁵¹ Nuswantari, *Pendidikan Pancasila (Membangun Karakter Bangsa)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3-4.

jalan Cangkring B no 8 Karanganyar Demak. Sekolah ini terdapat keunikan diantaranya terletak pada guru PAI. Guru PAI di SMAN 1 Karanganyar memiliki keunikan dalam menumbuhkan semangat motivasi belajar siswa dan pengamalan akan nilai-nilai Pancasila. Maknanya guru PAI di sekolah ini mampu untuk mentransferkan ilmu agama dan ilmu umum yang berkaitan dengan sopan santun, kedisiplinan.

Pancasila sebagai pedoman dasar ideologi negara yang bertumpu pada kaidah-kaidah berperilaku bagi masyarakat hidup berbangsa dan bernegara.⁵² Dimana pada tahap ini masyarakat akan berusaha untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya.

Adapun faktor pendukung menanamkan nilai-nilai pancasila meliputi bagi siswa di SMAN 1 Karanganyar:

- a. Keteladanan akan sosok Rasulullah berlandaskan QS al-Ahzab ayat 21.

Rasulullah sebagai teladan dan sosok yang baik bagi umat manusia. Keteladanan beliau perlu dilestarikan dalam segala aspek baik pendidikan, ekonomi, dagang, politik, maupun sosial.⁵³ QS. al-Ahzab ayat 21 sebagai surat yang memperkuat tentang aspek keteladanan Rasulullah bagi umat muslim.⁵⁴

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimubagi orang yang harapkan rahmad Allah akan kedatangan hari kiamatdan hanya menyebut nama Allah (QS. al-Ahzab ayat 21⁵⁵).

Keteladanan atau contoh dimana seorang guru bersikap sebagai inspirator yang mampu membangkitkan semangat belajar tiap peserta

⁵² Sri Sedar Marhaeni, pengamalan nilai – nilai pancasila melalui pemahaman islam yang baik dan benar, JPPKn vol. 1 (2016): 60-61

⁵³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 29.

⁵⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui pelatihan & sumber belajar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 47.

⁵⁵ Al Qur' an, Al- Ahzab Ayat 21, *Al Qur' an dan Terjemah*,

didiknya baik dalam hal pengembangan potensi jati diri tiap siswa. Dengan kata lain yaitu guru diharapkan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk meraih prestasi maupun kesuksesan. Maka dengan itu perlu pengupayaan bertingkah laku yang sopan sesuai syariat agama yang terkandung dalam al-qur' an dan hadits.⁵⁶ .

b. Keinginan belajar (Motivasi intrinsik)

Adanya motivasi intrinsik ditandai dengan semangat belajar atau keinginan belajar yang telah disampaikan oleh guru. Setiap siswa memiliki keinginan untuk belajar dan memperdalam kajian materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal itu adanya dorongan motivasi yang berasal dari dalam siswa tersebut dengan harapan untuk bisa dan pandai. Motivasi intrinsik ialah motif-motif yang berasal dari dalam yang mempengaruhi kinerja seseorang. Adapun contoh motivasi intrinsik antara lain dorongan baca pasti akan dilakukan bagi peserta didik sebagai upaya belajar dan siswa akan belajar semaksimal mungkin. Dari segi tujuan motivasi intrinsik dicapai dalam kegiatan belajar itu sendiri.⁵⁷

c. Termotivasi guru PAI dan teman (motif ekstrinsik)

Tumbuhnya motivasi akibat nasehat guru maupun teman. Motivasi dikenal sebagai suatu dorongan adanya motif yang menggerakkan seseorang atau mempengaruhi seseorang agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁸

Motif ekstrinsik dikenal sebagai motif yang berasal dari luar. Terdapat rangsangan yang menyebabkan adanya motif ekstrinsik antara lain terdapat pujian atau perilaku yang mempengaruhi dari adanya motivasi pembelajaran. Motivasi ekstrinsik dikenal sebagai motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Adanya proses belajar mengajar yang

⁵⁶ Novan Ardy Wiyanti, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), 85.

⁵⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Memotivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 6.

⁵⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 31.

akan menarik peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar.⁵⁹

Faktor penghambatnya meliputi ketidakmampuan siswa untuk bagi waktu, adanya perbedaan latar belakang, pola pikir siswa masih rendah, serta merasa tidak nyaman dengan aturan yang ada di sekolah.

4) Analisis Keberhasilan Guru PAI Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila.

Guru dikenal sebagai seseorang yang berprofesi dalam mengajar. Menurut bahasa arabnya guru dikenal dengan istilah *muallimat ustadz* yang memiliki tugas mengajar mendidik maupun memberikan pelatihan. Berdasarkan psikologinya guru bermakna sebagai seseorang yang dapat merubah perilaku siswa menuju kearah yang lebih baik.⁶⁰ Berbagai makna guru, dalam bahasa arabnya dikenal dalam istilah *ustadz*, *mu' allim*, *mursyid*, *murabbiy*, *mudarris* maupun *muaddib* yang dipaparkan Menurut buku pengembangan kurikulum PAI karya Muhaimin.⁶¹

Ustadz dikenal sebagai orang yang ahli dalam bidang agama yang mengajarkan ilmu agama di pondok pesantren. *Mu' allim* dikenal bahwa guru harus mampu untuk mengamalkan ilmu yang dipelajarinya. *Mursyid* dikenal dengan petunjuk atau nasehat. *Murabbiy*, yang berasal dari kata *Rabb* yang bermakna Tuhan. Makna *murabbiy* dimaknai guru sebagai pendidik harus mampu menyiapkan peserta didik yang unggul mampu memelihara kualitas masing-masing siswa agar berkembang secara keilmuan maupun secara praktisnya mampu memelihara alam, maupun hubungan sosialnya dengan sesama manusia.⁶² *Mudarris* yang berasal dari Bahasa arab *darrasa*, *yadrusu*, *darsan* yang memiliki arti menghapus, menghilangkan, melatih, mempelajari. *Mu' addib* memiliki makna seorang guru yang mengemban tugas menciptakan suasana belajar yang dapat menggerakkan peserta didik ber *akhlaqul karimah*, sopan santun di masyarakat.

Penulis tertuju pada guru PAI di SMAN 1 Karanganyar, dimana guru tersebut mampu mengembangkan penanaman nilai-

⁵⁹ Sadirman, A.M, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, 86-91.

⁶⁰ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 289.

⁶¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 38.

⁶² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, 39.

nilai Pancasila pada siswa dalam upaya membentuk motivasi belajar siswanya. Motivasi berakar dari kata motif yang memiliki makna suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar untuk melakukan sesuatu. Mc. Donald menjelaskan bahwa motivasi dikenal sebagai unsur suatu perubahan yang dapat dilihat kedalam “*feeling*” demi tercapai tujuan yang diinginkan. Terdapat tiga elemen yang mempengaruhi motivasi antara lain pertama perubahan energi pada diri seseorang kedua adanya *feeling* efeksi dari seseorang. Ketiga terdapat tujuan yang diinginkan. Motivasi menurut Ngalim Purwanto dikenal dengan istilah dorongan dilandasi dengan tingkah laku yang menggerakkan hati dalam bertindak guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁶³

Keberhasilan guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila teraktualisasi kedalam tiga hal, meliputi:

a. Semangat menanamkan ilmu agama.

Pentingnya ilmu agama bagi setiap peserta didik yang beragama Islam, tidak beda halnya bagi yang beragama non Islam juga dituntut untuk memperdalam ajarannya. Sekolah ini menanamkan rasa solidaritas yang tinggi saling menghargai antar sesama. Guru PAI mengajarkan banyak hal terkait aqidah sebagai dasar yang diperkuat qur’ an dan hadits, mengajarkan sejarah nabi terkait keteladanan, mengajarkan fiqh terkait rambu-rambu hukum (berkaitan dengan yang boleh dan tidaknya), mengajarkan kepribadian atau akhlak yang baik.⁶⁴ Ilmu agama sangat penting dalam kehidupan terutama bagi siswa. Guru PAI di SMAN 1 Karanganyar mengajarkan untuk selalu menanamkan ajaran Islam diantaranya melalui kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, baca asmaul husna sebelum masuk ke kelas, pengajaran sopan santun terhadap guru dan teman, sebelum masuk gerbang diusahakan bersalam pada guru.

b. Semangat belajar dan kejujuran.

Perlunya penanaman semangat belajar dan kejujuran bagi peserta didik di sekolah. Belajar diartikan sebagai suatu proses berusaha dalam kegiatan perilaku

⁶³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 71.

⁶⁴ Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ulum* Vol.13 No.1 2013 hal 25 Diakses pada 26 Juni 2022.

yang diperoleh melalui pengamalan akan interaksi dan lingkungan. William Burton menjelaskan bahwa hasil belajar diartikan sebagai pola-nilai-sikap-kepribadian. Peserta didik menerima hasil belajar dengan tujuan mencapai kebutuhan yang ingin di capai.⁶⁵ Perlunya upaya penerapan sikap jujur dan penanaman rasa akan tanggung jawab disetiap diri masing-masing siswa. Guru berperan membangun budaya jujur dalam dirinya dan menanamkannya pada semua siswa serta mengingatkan tidak ada yang tahu apapun baik rahasia namun Allahlah yang tahu lagi maha melihat. Konsekuensi tersebut perlu diterapkan agar para siswa menjadi taat dan patuh akan nasehat yang diberikan gurunya.

Jujur dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *siddiq* yang artinya benar atau dapat dipercaya. Jujur dikenal dengan perilaku positif berbicara sebenarnya, tidak curang, serta tidak bohong demi ridho Allah.⁶⁶ Jujur dimaknai dengan penyampaian kebenaran dan ucapan sesuai dengan kenyataan. Hal itu diperkuat dalam QS. al-Ahzab ayat 70 berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Hai orang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakan perkataan yang benar (QS. al-Ahzab: 70).

Guru PAI menerapkan penanaman sikap semangat belajar dan kejujuran dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Terkait kejujuran tertuang dalam kegiatan tidak mencontek dalam ujian, penerapan sikap jujur dan berbicara yang sopan santun.

- c. Semangat bermusyawarah dan tolong menolong.

Musyawarah berasal dari Bahasa arab *syawara* yang berarti berunding. Musyawarah memiliki tujuan guna mencapai mufakat atau persetujuan.⁶⁷ Adapun wujud pengamalan di sekolah ini ialah kebebasan berpendapat, musyawarah, berdiskusi, ikut dalam

⁶⁵ Rahma Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 33-34.

⁶⁶ Hamzah B, Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 6.

⁶⁷ Hamzah B, Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*, 7.

pemilu osis, gotong royong bersih-bersih sekolah. Adapun wujud musyawarah yang dilakukan siswa antara lain dalam pemilihan ketua kelas, pemilu ketua osis, berdiskusi di kelas, dan tolong menolong dalam kebaikan seperti pemberian bantuan sembako pada korban banjir dan pasca covid 19.

